

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH DENGAN VOLUME PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020**

**Romasi Lumban Gaol<sup>1</sup>, Riri Swita Manik<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas  
Email : [romasilumbangaol@yahoo.co.id](mailto:romasilumbangaol@yahoo.co.id)<sup>1</sup>, ririswitamanik12@gmail.com<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of production costs on net profit and to examine that sales volume is a moderating variable in the relationship between production costs and net profit. The population of the study consists of textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2016-2020 period. The sample that met the criteria includes 11 companies over a 5-year observation period, resulting in a total of 55 analysis units. The data analysis techniques used are simple regression analysis and moderated regression analysis (MRA) with an interaction approach, utilizing SPSS version 25. The hypothesis testing results indicate that production costs have a positive and significant effect on the company's profit. Additionally, the interaction test or MRA shows that sales volume, as a moderating variable, can strengthen the moderation of production costs on net profit.*

**Keywords:** *Production Cost, Sales Volume, and Net Profit*

**PENDAHULUAN**

Laba bersih adalah suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi manajemen yang telah mendapatkan imbalan memadai dari penggunaan asset yang dikuasai. Umumnya keberhasilan suatu perusahaan dapat dinilai dari keberhasilan dan kemampuannya dalam memperoleh laba. Karena diharapkan dengan laba yang diperoleh oleh perusahaan, maka perusahaan dapat berkembang dan memperluas bidangnya.

Menurut Hery (2013:46) Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan dan beban. Transaksi-transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari hasil selisih antara sumber daya masuk (pendapatan) dengan sumber daya keluar (beban) selama periode waktu tertentu. Sedangkan Menurut Rahardjo (2015:83) laba bersih atau laba bersih sesudah pajak penghasilan diperoleh dengan mengurangi laba atau penghasilan sebelum kena pajak dengan pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan.

Menurut Mulyadi (2015:513) faktor-faktor yang mempengaruhi laba yaitu Biaya-Biaya yang timbul dari mengolah suatu produk atau jasa, harga jual produk atau jasa dan Volume Penjualan. Menurut Mulyadi (2015:14) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual. Dimana biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead.

Hubungan biaya produksi ke laba menurut teori Mulyadi (2015:11) Biaya produksi merupakan sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran, nilai keluaran diharapkan lebih besar dari pada masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba. Yang artinya laba akan meningkat ketika biaya yang dikeluarkan untuk produksi menurun sehingga dapat dinyatakan bahwa apabila biaya produksi dapat dikelola secara efisien maka laba akan meningkat.

Pengaruh turunnnya biaya produksi terhadap peningkatan laba akan lebih kuat lagi jika

terjadi peningkatan volume penjualan, seperti yang dikemukakan oleh Harnato (2010) bahwa jika volume penjualan pada suatu perusahaan semakin tinggi, itu artinya laba dalam perusahaan tersebut juga akan meningkat. Dari pernyataan tersebut maka penulis ingin membuktikan secara empiris pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih, dengan volume penjualan sebagai variabel pemoderasi.

## **TINJAUAN TEORI**

### **A. Biaya Produksi**

Menurut Mulyadi (2015:14) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual. Dimana biaya produksi ini dibagi menjadi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Kemudian menurut Harnanto (2017) biaya produksi dianggap melekat pada penentuan laba rugi suatu perusahaan, karena biaya produksi diperlakukan sebagai beban atas pendapatan”

### **Pengukuran Biaya Produksi**

Menurut Mulyadi (2015) untuk menaksir biaya produksi yang akan dikeluarkan dalam memproduksi produk dalam jangka waktu tertentu perlu dihitung unsur-unsur biaya tertentu. Adapun rumus menghitung biaya produksi

$$\text{Biaya Produksi} = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

### **B. Volume Penjualan**

Menurut Rudianto (2012) penjualan merupakan sebuah aktivitas yang mengakibatkan arus barang keluar perusahaan sehingga perusahaan memperoleh penerimaan uang dari pelanggan dalam waktu tertentu. Untuk perusahaan manufaktur, penjualan adalah barang yang diproduksi dan dijual perusahaan tersebut. Menurut Daryanto (2012:187) volume penjualan adalah suatu ukuran yang menunjukkan banyak atau besarnya jumlah barang atau jasa yang berhasil terjual oleh perusahaan.

### **Pengukuran Volume Penjualan**

Daryanto (2012:187) menjelaskan bahwa pengukuran volume penjualan dilakukan dengan dua cara, yaitu tercapainya target penjualan, dimana target penjualan diukur berdasarkan unit produk yang terjual dan peningkatan jumlah Keuntungan.

Menurut Daryanto (2012:187) Pengukuran volume penjualan adalah sebagai berikut :

$$\text{Volume Penjualan} = \text{Kuantitas atau Total Penjualan}$$

### **C. Laba Bersih**

Henry Simamora (2013:46) mendefinisikan bawah “Laba bersih” adalah selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. sedangkan Menurut Rahardjo (2015:83) laba bersih atau laba bersih sesudah pajak penghasilan diperoleh dengan mengurangi laba atau penghasilan sebelum kena pajak dengan pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan.

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak Pengukuran Laba Bersih}$$

Menurut Kasmir (2015) laba sesudah pajak atau laba bersih merupakan laba setelah dikurangi dengan pajak. Laba bersih dipindahkan kedalam perkiraan laba ditahan atau Retained Earning Dengan gambaran seperti dibawah ini.

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak}$$

Keterangan :

- Beban Operasional = Beban dari aktivitas operasi
- Beban Pajak = Biaya pajak perusahaan pada periode tertentu
- Beban Operasional = Beban dari aktivitas operasi

#### D. Faktor-faktor yang mempengaruhi Laba

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba sebuah usaha. Menurut Mulyadi (2015:513), faktor-faktor yang mempengaruhi laba yaitu :

1. Biaya Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.
2. Harga Jual Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.
3. Volume Penjualan Dan Produksi Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

#### E. Hipotesis Penelitian:

H1 : Biaya Produksi berpengaruh negatif terhadap laba bersih

H2 : Biaya Produksi yang di moderasi volume penjualan berpengaruh Positif terhadap laba bersih

#### METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 yaitu sebanyak 11 perusahaan yang memenuhi kriteria penentuan sampel dengan 5 tahun pengamatan.

#### Variabel Penelitian Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2015:14) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual. Dimana biaya produksi ini dibagi menjadi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead.

#### Laba Bersih

Henry Simamora (2013:46) mendefinisikan bawah “Laba bersih” adalah selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.

#### Volume Penjualan

Volume penjualan merupakan total keseluruhan dari hasil penjualan yang dicapai oleh perusahaan atau badan usaha dari suatu kegiatan pemasaran dalam periode tertentu.

#### Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian adalah analisis regresi linier berganda.

#### HASIL PENELITIAN

##### 1. Uji Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil perhitungan Regresi Linier Sederhana diperoleh persamaan regesi adalah sebagai berikut:  $Y = 0,745 + 0,798 X_1 + e$ . Berdasarkan hasil persamaan ini dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 0,745, menyatakan bahwa jika biaya produksi bernilai nol (0) maka nilai laba bersih (Y) nilainya tetap sebesar 0,745. Nilai koefisien regresi variabel biaya produksi sebesar 0.798 bernilai positif yang menunjukkan arah hubungan biaya produksi

dengan laba bersih bernilai positif atau searah. Nilai ini berarti bahwa jika biaya produksi meningkat sebesar satu rupiah maka nilai laba bersih juga akan meningkat sebesar 0.798.

## 2. Uji Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk standarized dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,585 - 0,564X_1 + 0.685 X_{1.z}$$

Hasil persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut ini : Nilai konstanta dalam model regresi sebesar 0,585 artinya jika biaya produksi serta interaksi biaya produksi dan volume Penjualan bernilai nol (0) maka nilai laba bersih (Y) nilainya tetap sebesar 0,585 .Nilai koefisien regresi untuk interaksi antara variabel biaya produksi dan volume penjualan 0.685 bertanda positif yang menunjukkan arah hubungan interaksi biaya produksi dan volume penjualan berarah positif atau searah. Artinya jika variabel interaksi biaya produksi dan volume penjualan meningkat sebesar satu rupiah maka nilai laba bersih juga akan meningkat sebesar 0.685.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan model summary pada persamaa pertama diperoleh hasil nilai Rsquare adalah sebesar 0,810 atau sebesar (81%) sehingga dapat dikatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih 81%. Kemudian setelah adanya variabel moderasi Nilai Rsquare Biaya produksi yang dimoderasi oleh volume penjualan memengaruhi laba sebesar 0,855 atau 85,5% nilai Rsquare tersebut meningkat dibandingkan dengan nilai sebelumnya sehingga dapat disimpulkan dengan adanya volume penjualan sebagai pemoderasi dapat memperkuat atau meningkatkan hubungan biaya produksi terhadap laba

### Hasil uji t

Nilai T-hitung Biaya Produksi ( $X_1$ ) hasil uji persamaan pertama adalah sebesar 15.045 > nilai T-tabel 2.004 ( $n-k = 55-2=53$ ) dan nilai signifikan adalah  $0.020 < \alpha = 0.05$ . Karena nilai t-hitung Biaya Produksi ( $X_1$ ) 7.814 > nilai T-tabel = 1.674 dan nilai signifikan  $0.020 < \alpha = 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Biaya Produksi ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan dan Positif terhadap Laba Bersih (Y) Sehingga Hipotesis pertama di tolak “Biaya Produksi berpengaruh negatif terhadap laba bersih Nilai T-hitung interaksi Biaya Produksi dengan Volume Penjualan ( $X_{1.z}$ ) pada berdasarkan adalah sebesar 3.985 > nilai T-tabel 2.004 ( $n-k = 55-2=53$ ) dan nilai signifikan adalah  $0.037 < \alpha = 0.05$ . Karena nilai t- hitung interaksi Biaya Produksi dengan Volume Penjualan ( $X_{1.z}$ ) 3.985 > nilai T- tabel = 2.004 dan nilai signifikan  $0.037 < \alpha = 0.05$ . maka  $H_2$  diterima . Hal ini berarti bahwa interaksi Biaya Produksi dengan Volume Penjualan ( $X_{1.z}$ ) Berpengaruh secara Positif dan signifikan terhadap Laba Perusahaan (Y) Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi yang menggunakan pendekatan uji interaksi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa nilai koefisien interaksi antara volume penjualan dengan biaya produksi menunjukkan hasil yang signifikan sehingga disimpulkan bahwa volume penjualan merupakan variabel yang memoderasi hubungan biaya produksi ke laba bersih

## KESIMPULAN

Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Tingkat laba yang diperoleh perusahaan dapat ditentukan oleh volume produksi yang dihasilkan. Biaya produksi yang besar mengindikasikan bahwa produk yang tersedia untuk dijual juga tinggi sehingga laba perusahaan akan meningkat. Analisis regresi moderasi dengan pendekatan uji interaksi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa interaksi antara volume penjualan dengan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap laba bersih dan volume penjualan merupakan variabel moderasi

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anisa Nuzul Fitrasani. (2018). Analisis pengaruh biaya produksi, biaya operasional, dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei periode 2013-2016. *Jurnal Ilmiah MEA Volume.5, No.3*
- Abdullah, M. W., & Syukriadi, M. (2016). Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Carter.K William. (2010). *Akuntansi Biaya*. Buku 1. Edisi Keempat Belas, Jakarta: Salemba Empat
- Daryanto. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS*. Edisi VIII.Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro
- Ginanjari, Yogi. (2020). Volume Penjualan sebagai variabel moderasi pada pengaruh laba bersih dengan biaya promosi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi Volume XIV No.3;207*
- Harnanto. (2017). *Akuntansi Biaya -Sistem Biaya Historis*. Yogyakarta : C.V Andi Offset
- Hery. (2013). *Akuntansi Keuangan Menengah*.Yogyakarta: CAPS (Central Of Academic Publishing Service)
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pertama). Depok:PT. Rajagrafindo Persada.
- Kotler, Philip. (2006). *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, Terjemahan Hendra Teguh dkk, Jakarta: PT. Prenhalindo
- Mulyadi. (2015). *Akutansi Biaya* (Edisi Lima). Yogyakarta : Upp Stim Ykpn.
- Latifa, Neneng. (2019). *Volume penjualan tidak memoderasi pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada PT Grafikaindo*. Fakultas Ekonomi Institut agama negeri Surakarta
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Erlangga
- Rustami, P., Kirya, I. K., & Cipta, W. (2014). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Kop Bubuk Banyuwatis. *E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1- 9.
- Rambe, Khairul Anwar. (2017). *Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih PT.Arwana Citramulia Tbk. Undergraduate thesis*, IAIN
- Rahmanita. (2017). *Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih*. Fakultas Ekonomi Institut Agama Negeri Surakarta.
- Satibi, Iwan. (2013). *Teknik Penulisan Skripsi Tesis Disertasi Bandung; Ceplas Sedarmayant*. Bandung : Unpas
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Wulan Novialita dan Ferdiansyah. (2015). Pengaruh penjualan dan biaya produksi terhadap laba bersih: *Jurnal Riset Akuntansi/Volume 12/No.1/April 202\*